

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan ini menjawab rumusan masalah keterkaitan kelompok sosial terhadap pemilihan moda siswa di SMA Negeri 8 Kota Malang.

##### 5.1.1 Karakteristik Pemilihan Moda Berdasarkan Faktor-faktor Pemilihan Moda Siswa SMA Negeri 8 Kota Malang

Berdasarkan karakteristik pemilihan moda siswa secara keseluruhan, didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Siswa memiliki pola penggunaan moda yang berbeda untuk pergi dan pulang sekolah. Saat pergi sekolah, penggunaan moda secara sendiri sebesar 96,15% dan berkelompok sebesar 3,85%. Sedangkan saat pulang sekolah, penggunaan moda sendiri sebesar 66,35% dan berkelompok sebesar 33,65%.

Terdapat peningkatan siswa melakukan perjalanan secara berkelompok/ bersama-sama dengan penggunaan moda saat pulang sekolah adalah angkutan kota berkelompok sebesar 21,67%, motor berboncengan sebesar 11,5%, jalan kaki berkelompok sebesar 1,4%.

2. Berdasarkan hasil analisis *chi-square* yang telah dilakukan, diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa terdapat hubungan antara pemilihan moda dengan beberapa variabel, Untuk pemilihan moda siswa perjalanan pergi sekolah di SMA Negeri 8 Kota Malang dari 6 variabel yang di uji, terdapat 3 variabel yang memiliki hubungan yaitu jenis kelamin, tingkat pendapatan orangtua dan kepemilikan kendaraan sedangkan untuk pemilihan moda siswa perjalanan pulang sekolah di SMA Negeri 8 Kota Malang dari 6 variabel yang di uji, terdapat 4 variabel yang memiliki hubungan yaitu jenis kelamin, pendapatan orangtua, kepemilikan kendaraan dan panjang perjalanan.

### 5.1.2 Keterkaitan Kelompok Sosial Terhadap Pemilihan Moda Siswa SMA Negeri 8 Kota Malang

Berdasarkan karakteristik pemilihan moda dan karakteristik kelompok sosial yang dianalisis menggunakan analisis *Chi-Square* dan *Sosial Network Analysis* didapatkan hasil.

1. Berdasarkan Hasil analisis *chi-square* dan pola sebaran siswa dari analisis *Sosial Network Analysis*, Dari node-node tersebut dijabarkan jaringan dari masing-masing node yang memiliki nilai tertinggi baik berupa tingkat partisipasi tertinggi, *degree*, *closeness* dan *betweenness* tertinggi dengan node disekitarnya sehingga didapatkan penggunaan moda siswa populer memiliki keterkaitan dengan penggunaan moda siswa yang terhubung dengannya.
2. Berdasarkan hasil analisis partisipasi dan sentralitas didapatkan node siswa dengan tingkat tertinggi sebanyak 9 node siswa dan menjadi siswa populer dimana 9 node siswa tersebut akan terhubung dengan node siswa lain disekitarnya sehingga dapat dilihat pola node siswa populer berkaitan hingga kecenderungan dapat mempengaruhi penggunaan moda node-node siswa yang terhubung dengannya.
3. Berdasarkan hasil analisis *chi-square* yang telah dilakukan, diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa untuk perjalanan pergi sekolah dari total 9 siswa populer, terdapat 4 siswa populer yang penggunaan modanya memiliki hubungan terhadap penggunaan moda siswa lain yang terhubung dengannya sedangkan untuk perjalanan pulang sekolah dari total 9 siswa populer, terdapat 6 siswa populer yang penggunaan modanya memiliki hubungan terhadap penggunaan moda siswa lain yang terhubung dengannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dan melihat keterkaitan kelompok sosial dalam pemilihan moda SMA Negeri 8 Kota Malang, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

### 1. Umum

- a. Peran sekolah dalam mengontrol pola jaringan antar siswa yang ada di lingkungan sekolah sehingga dapat mendukung kebijakan sekolah terkait pembatasan penggunaan kendaraan pribadi.

### 2. Pemerintah Kota Malang

Dalam rangka usaha untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, kepada para pemegang kebijakan disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Penyediaan moda angkutan massal seperti bus sekolah untuk perjalanan pergi sekolah siswa untuk mengurangi penggunaan moda pribadi saat pergi sekolah.
- b. Penyediaan moda angkutan massal dibutuhkan rute pelayanan angkutan massal berdasarkan pengelompokan siswa secara spasial dimana pengelompokan paling tinggi di Kecamatan Lowokwaru.
- c. penyediaan moda angkutan massal juga dibutuhkan berdasarkan jenis kelamin siswa baik laki-laki maupun perempuan.
- d. Pemerintah melibatkan siswa populer dalam sosialisasi kebijakan dan pengoperasian bus sekolah sehingga secara tidak langsung siswa populer dapat mempengaruhi siswa lain untuk menggunakan moda tersebut.

### 3. Akademis

Adanya beberapa keterbatasan visualisasi dan analisa jaringan dalam penelitian ini.

- a. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA di SMA Negeri 8 Kota Malang dengan rentang waktu tahun ajaran 2014-2015. karena kondisi sosial siswa yang dapat selalu berubah terkait keikutsertaan siswa dalam ekskul-ekskul dan kelompok-kelompok sosial sehingga pola jaringan siswa dan penggunaan moda hanya ditujukan pada tahun ajaran tersebut.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dalam melakukan penelitian dengan konsep *Social Network Analysis* pada aplikasi Gephi yang lain, seperti



*Network, Tie Strength, Eigenvector Centrality, Ego-Network* atau *Cohesion*

- c. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dalam melakukan penelitian dengan mengambil variabel lain dalam faktor sosial yang itu melihat pola penggunaan moda siswa yang dipengaruhi hubungan antara siswa dan orangtua sehingga dapat dilihat seberapa besar peran orangtua dalam menentukan penggunaan moda dalam keluarga.
- d. Pertimbangan pragmatis, terkait dengan keterbatasan tenaga dan waktu, hanya memungkinkan penelitian ini memotret sebagian kecil dari keseluruhan jaringan yang terbentuk hanya di dalam satu sekolah, sehingga belum mampu menghasilkan output yang komprehensif. Peneliti merekomendasikan penelitian lanjutan pada topik ini secara lebih komprehensif, yaitu membandingkan antara kondisi penggunaan moda disekolah yang berbeda sehingga dapat dilihat perbedaan penggunaan moda berdasarkan faktor kondisi sosial siswa.

